

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Desain pembelajaran metode inkuiri laboratorium melalui tema minuman kemasan yaitu: observasi terhadap data atau fenomena yang diberikan, menemukan masalah, mengajukan pertanyaan, membuat hipotesis, membuat desain praktikum berdasarkan hipotesis masing-masing kelompok, menguji desain dan hipotesis masing-masing kelompok, mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil praktikum, mengkomunikasikan data hasil praktikum dan membuat kesimpulan. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam desain pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri laboratorium tersebut dapat memudahkan mahasiswa dalam mengaplikasikan sembilan konsep kimia yang telah ditemukan dan terdapat 11 desain praktikum, serta dari sikap kreatif dapat meningkatkan rasa ingin tahu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengembangan kreativitas mahasiswa kelas eksperimen setelah membandingkan hasil pretes dan postes. Pengembangan kreativitas pada aspek keterampilan berpikir kreatif tertinggi terdapat pada kemampuan orisinal dengan perolehan N-gain sebesar 42,13% dengan kategori sedang. Pada aspek sikap kreatif kelas eksperimen tertinggi terdapat pada indikator merasa tertantang oleh kemajemukan dengan N-gain sebesar 59,25% dengan kategori sedang. Pada aspek tindakan kreatif N-gain tertinggi terdapat pada tahap pelaksanaan praktikum sebesar 52,88% dengan kategori sedang. Secara keseluruhan pengembangan kreativitas dengan menggunakan metode inkuiri laboratorium melalui tema minuman kemasan sebesar 36,11% dengan kategori sedang.

Pengembangan kreativitas antara mahasiswa kelas kontrol dan eksperimen. Pengembangan kreativitas kelas kontrol pada aspek keterampilan berpikir kreatif tertinggi terdapat pada kemampuan menilai dengan perolehan N-gain sebesar 17% dengan kategori rendah, dan kelas eksperimen terdapat pada

Sari, 2014

Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Calon Guru Kimia Dalam Pembelajaran Dengan Metode Inkuiri Laboratorium Melalui Tema Minuman Kemasan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan orisinil dengan perolehan N-gain sebesar 42,13% dengan kategori sedang. Pada aspek sikap kreatif kelas kontrol dan eksperimen N-gain tertinggi terdapat pada indikator merasa tertantang oleh kemajemukan masing-masing sebesar 6,26% dengan kategori rendah dan 59,25% dengan kategori sedang. Pada aspek tindakan kreatif kelas kontrol eksperimen tertinggi terdapat pada aspek kinerja tahap pelaksanaan praktikum dengan rata-rata N-gain sebesar 52,88% dengan kategori sedang. Secara keseluruhan pengembangan kreativitas mahasiswa kelas kontrol dan eksperimen meningkat. Kelas kontrol meningkat sebesar 6,74% dengan kategori rendah dan kelas eksperimen meningkat sebesar 36,11% dengan kategori sedang.

Tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum memberikan kemudahan dalam melakukan praktikum dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum melalui tema minuman kemasan, sehingga mudah memahami konsep kimia yang terdapat dalam tema minuman kemasan. Dan respon terhadap metode pembelajaran yang digunakan memberikan respon positif dengan tanggapan metode yang digunakan dapat memberikan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Pada pelaksanaan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi pelaksanaan pembelajaran dan efisiensi waktu oleh karena itu peneliti menguraikan beberapa saran yang harus diperhatikan apabila menggunakan pembelajaran dengan metode inkuiri laboratorium melalui tema minuman kemasan.

Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri laboratorium melalui tema minuman kemasan dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa, berdasarkan hal tersebut metode inkuiri dapat digunakan sebagai alternatif bagi para pengajar matakuliah kimia dasar. Melihat perbedaan yang signifikan pengembangan kreativitas mahasiswa antara kelompok kontrol dan eksperimen, maka selayaknya para dosen atau guru untuk mengembangkan kreativitasnya dengan menggunakan metode dan tema-tema yang lainnya. Sehubungan dengan implementasi pembelajaran dengan metode inkuiri laboratorium memerlukan waktu yang relatif lama, maka dosen harus

Sari, 2014

Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Calon Guru Kimia Dalam Pembelajaran Dengan Metode Inkuiri Laboratorium Melalui Tema Minuman Kemasan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

betul-betul mampu medesain pembelajaran sesuai waktu yang tersedia. Perlu ditingkatkan penulisan karya ilmiah, agar mahasiswa dapat dengan jelas memahami bagaimana aturan penulisan karya ilmiah dalam pembuatan laporan.

Sari, 2014

Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Calon Guru Kimia Dalam Pembelajaran Dengan Metode Inkuiri Laboratorium Melalui Tema Minuman Kemasan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu